

BUKU PEDOMAN Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| 1. HALAMAN COVER..... | i |
| 2. DAFTAR ISI..... | ii |
| 3. SAMBUTAN DEKAN..... | 1 |
| 4. BAGIAN I PENDAHULUAN..... | 2 |
| A. Latar Belakang | 2 |
| B. Pengertian..... | 3 |
| C. Landasan..... | 4 |
| 5. BAGIAN II DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN SEKOLAH MITRA | 5 |
| A. Dosen Pembimbing Lapangan..... | 5 |
| B. Sekolah Mitra | 5 |
| C. Data Sekolah Mitra..... | 5 |
| 6. BAGIAN III PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN | 6 |
| A. Pengertian..... | 6 |
| B. Tujuan..... | 6 |
| C. Ruang Lingkup..... | 7 |
| D. Capaian Pembelajaran & Beban Belajar..... | 7 |
| E. Persyaratan..... | 7 |
| F. Perencanaan..... | 8 |
| G. Pelaksanaan..... | 8 |
| H. Sistem Pembimbingan..... | 9 |
| I. Sistem Penilaian..... | 9 |
| J. Jadwal Pelaksanaan PLP | 11 |
| 7. BAGIAN IV TATA TERTIB MAHASISWA PLP | 12 |
| 8. LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 16 |

SAMBUTAN DEKAN

Jenjang pendidikan program studi sarjana S1 FKIP mensyaratkan adanya pengalaman belajar mahasiswa berbentuk pengenalan lapangan persekolahan atau PLP. Tujuan penyelenggaraan PLP memberi eksplorasi awal lingkungan pendidikan dengan porsi tertentu pada tiap tahapannya. Secara umum diharapkan, mahasiswa mengetahui dan memahami praktik baik manajemen sekolah, dan manajemen kelas dari administratif maupun praktik.

Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru mengamanatkan LPTK melakukan terobosan meningkatkan kapasitas pendidik dari sisi kapabilitas, profesionalitas, maupun nilai. FKIP melakukan rekonstruksi pendidikan pada Program Sarjana Pendidikan dalam mengimplementasikan Standar Pendidikan Guru khususnya tentang PLP sehingga diperlukan Panduan Penyelenggaraan PLP. Pelaksanaan PLP tahun akademik 2021/2022, mulai tanggal 30 Agustus-30 Oktober 2021, benar-benar menjadi sejarah karena masa pandemi covid -19 sangat berdampak lintas sektor khususnya pendidikan. Peserta didik menjadi pihak yang sangat dirugikan, ketercapaian kompetensi mata pelajaran tidak optimal. Pemerintah sebenarnya telah mengeluarkan kebijakan pembelajaran dengan sosialisasi RPP new normal untuk mengatasi transisi pembelajaran daring yang tidak semua sekolah maupun peserta didik berkemampuan melaksanakan secara sempurna. Perlu penyamaan persepsi tentang pembelajaran jarak jauh atau distance learning diantara semua sivitas akademika sekolah.

Pedoman ini diharapkan mempermudah mahasiswa dan dosen dalam mencapai capaian pembelajaran dengan baik. Disamping itu, pedoman ini juga digunakan oleh sekolah mitra dalam memberi materi PLP agar sejalan dengan capaian pembelajaran FKIP Universitas Pekalongan.

Dekan

Dr. Fahrudin Eko,H.,M.Pd

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep merdeka belajar diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi & Pendidikan Tinggi Nadiem Makariem untuk menjawab tantangan jaman dan disrupsi teknologi. RPJMN atau rencana pembangunan jangka menengah nasional menitik beratkan pada terciptanya pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Pewujudan dari visi tersebut mengubah wajah pendidikan Indonesia, diharapkan menjadi menjadi pendidikan yang menyenangkan dan sesuai kebutuhan individu dimasa depan

Sebagai leading sector, Kemendikbudristek berupaya mengimplementasi program – program merdeka belajar kedalam satuan kegiatan yang terukur disemua jenjang pendidikan melalui konsep sekolah penggerak. Jenjang pra-sekolah atau PAUD, pendidikan dasar dan menengah, pendidikan vokasi, hingga pendidikan tinggi wajib mengimplementasikan dengan perencanaan-perencanaan yang matang dan diharapkan mencapai target selama 3 tahun. Konsideran utamanya tetap dilaksanakan oleh guru sebagai katalisator bagi peserta didik, meskipun masih merujuk pada Undang – Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru & Dosen, kewajiban mengimplementasikan merdeka belajar diatur agar sinergi dengan kurikulum operasional yang disusun oleh satuan pendidikan atau disebut dengan KOSP. LPTK perlu menyisipkan konten baru dalam pembelajaran, isu tentang visi pelajar Pancasila, sekolah penggerak, kurikulum operasional, hingga peningkatan kompetensi guru menjadi isu sentral yang harus masif terinformasikan disekolah.

Selaras dengan konsep merdeka belajar diatas, setiap tupoksi poin kompetensi guru sangat sejalan dan menjadi atribut guru ideal era merdeka belajar, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1) menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pada Pasal 8 menyatakan bahwa guru wajib memiliki

kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya Pasal 9 menyatakan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Idealisme merdeka belajar dalam mewujudkan pelajar Pancasila masih terbentur dengan adaptasi kebiasaan baru masa pandemi, belum optimalnya pembelajaran menuntut guru berinovasi sesuai karakter dan kemampuan peserta didik. Tingginya heterogenitas akan semakin menuntut inovasi tinggi bagi guru. Mitigasi pembelajaran model daring perlu direncanakan dengan baik, tidak semua kondisi peserta didik disekolah memiliki sense belajar yang homogen jika menggunakan metode ini. Kendala-kendala pasti ada seperti ketersediaan jaringan internet, biaya pulsa, hingga pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Kegiatan pengenalan lapangan persekolahan FKIP unikal tahun akademik ini memiliki arah agar mahasiswa mengetahui praktik baik mitigasi pembelajaran di masa pandemi dan mempelajari awal implementasi konsep sekolah penggerak sebagai rangkaian kebijakan kemendikbudristek untuk dilaksanakan di semua satuan pendidikan.

Pelaksanaan PLP merupakan wujud pemajanan awal atau *early exposure*, yaitu pemberian pengalaman sedini mungkin kepada calon pendidik. Dalam konsep merdeka belajar PLP menjadi *link-match* dunia akademik-dunia kerja. Sebagai pemangku kepentingan, sekolah mitra berfungsi sebagai laboratorium hidup pendidikan. Mahasiswa mengeksplorasi lingkungan sekolah dan dinamika pembelajaran karena koherensi kurikulum pada aspek bidang keahlian keilmuan, pedagogi umum, dengan realitas. Dari kerangka pikir tersebut dapat dinyatakan bahwa penyiapan guru profesional harus disiapkan mulai dari jenjang akademik baik pada tataran akademik di kampus maupun pengenalan lapangan sedini mungkin pada setting nyata (*latar otentik*) di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Hal ini dimaksudkan agar sedini mungkin calon pendidik memahami, mengetahui, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap profesinya kelak. Untuk itulah, seluruh mahasiswa Program Sarjana Pendidikan wajib mengikuti tahapan pemagangan penyiapan calon guru profesional melalui PLP.

B. Pengertian

Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 tahun 2017 Pasal 1 butir 8, PLP adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

C. Landasan

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 tahun 2017 tentang standar nasional pendidikan guru

BAGIAN II

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN SEKOLAH MITRA

A. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan

1. Berkualifikasi akademik paling rendah magister/magister terapan dan rekam akademik yang menunjukkan kemampuan mengajar mata kuliah PLP
2. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran pengembangan ketrampilan instruksional (PEKERTI) dan/atau Applied Approach (AA)
3. Diusulkan oleh program studi

B. Sekolah Mitra

1. Peringkat akreditasi sekolah mitra minimal B
2. Berlokasi diwilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP

C. Data Sekolah Mitra

| NO. | NAMA SEKOLAH MITRA | KABUPATEN |
|------------|------------------------------|------------------|
| 1 | SMA N 1 Wiradesa | Kab. Pekalongan |
| 2 | SMA N 1 Bojong | Kab. Pekalongan |
| 3 | SMA N 1 Doro | Kab. Pekalongan |
| 4 | SMA N 1 Kedungwuni | Kab. Pekalongan |
| 5 | SMK Gondang | Kab. Pekalongan |
| 6 | SMK Ma'arif NU Doro | Kab. Pekalongan |
| 7 | SMK Ma'arif NU Kajen | Kab. Pekalongan |
| 8 | SMK Muhammadiyah Kajen | Kab. Pekalongan |
| 9 | SMK Muhammadiyah Karanganyar | Kab. Pekalongan |
| 10 | SMK Muhammadiyah Doro | Kab. Pekalongan |
| 11 | SMK Muhammadiyah Bojong | Kab. Pekalongan |
| 12 | SMA PGRI Kajen | Kab. Pekalongan |
| 13 | PKBM Insan Cendikia Rogoselo | Kab. Pekalongan |

BAGIAN III.

PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN

A. Pengertian

Pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) adalah tahapan dalam pengenalan lapangan persekolahan program sarjana pendidikan yang dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. Kompetensi pendidik yang diharapkan adalah memberikan pembiasaan praktik baik pembelajaran sesuai dengan bidang studi atau mata pelajaran. Aktivitas disesuaikan dengan kebijakan sekolah mitra dalam menyikapi pembelajaran masa pandemi. PLP adalah bentuk mata kuliah yang disesuaikan dengan kebijakan dan pedoman dari direktorat pembelajaran & kemahasiswaan.

B. Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan PLP para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut;

1. Menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru pada masa pandemi;
2. Menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru baik ketika daring maupun luring;
3. Menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru;
4. Mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi berdasarkan kebutuhan masa pandemi;
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai kebutuhan dalam pembelajaran;
6. Mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik;
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dalam kegiatan akademik, ko-kurikuler, maupun ekstra kurikuler

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup PLP meliputi semua tugas guru baik tugas akademik maupun administrasi pembelajaran

D. Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Untuk memperkuat dan mengintegrasikan kompetensi pemahaman peserta didik, pembelajaran yang mendidik, penguasaan bidang keilmuan dan/ atau keahlian, dan untuk memberikan kesiapan calon pendidik , setelah mengikuti kegiatan PLP para mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong diharapkan memahami tentang;

1. Analisis perangkat pembelajaran
2. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP, media, LKS, bahan ajar, instrumen penilaian);
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran masa pandemi dengan menggunakan ragam strategi pembelajaran dan media pembelajaran
4. Pengelolaan kelas pembelajaran masa pandemi
5. Pemanfaatan teknologi informasi pembelajaran daring
6. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran dalam masa pandemi
7. Pelaksanaan kegiatan non-pembelajaran

E. Persyaratan

1. Mahasiswa
 - a. Telah lulus mata kuliah paling sedikit 90 sks pada semester sebelumnya
 - b. Telah lulus mata kuliah dasar kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran
 - c. Telah lulus mata kuliah pembelajaran mikro dengan nilai paling rendah 70 (B)
2. Dosen pembimbing
 - a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau magister terapan dan berlatar belakang sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu
 - b. Dosen yang berkualifikasi non-kependidikan harus memiliki sertifikat pelatihan pembelajaran Pekerti dan/atau AA;

- c. Diusulkan oleh program studi yang terkait.
3. Guru Pamong
 - a. Berstatus sebagai guru tetap ditempat pelaksanaan PLP
 - b. Berkualifikasi akademik paling rendah sarjana S1 sesuai dengan bidang keahliannya
 - c. Ditunjuk oleh kepala sekolah tempat pelaksanaan PLP
 4. Sekolah Mitra
 - a. Peringkat akreditasi sekolah mitra paling rendah B atau Baik
 - b. Memiliki guru yang berkomitmen sebagai pamong mahasiswa
 - c. Berlokasi diwilayah yang mudah diakses oleh peserta PLP

F. Perencanaan

1. Membuat edaran tentang mekanisme pelaksanaan mata kuliah PLP dengan bobot empat (4) sks yang ditujukan pada mahasiswa
2. Menetapkan jadwal kegiatan PLP termasuk pendaftaran mahasiswa yang akan mengikuti mata kuliah PLP
3. Berkoordinasi dengan program studi untuk menetapkan dosen pembimbing PLP
4. Membuat berbagai panduan yang berkaitan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan PLP, yang memuat mekanisme kegiatan dan format-format yang diperlukan.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan, agar sekolah mitra dapat menerima dengan baik kegiatan PLP ini.
6. Menetapkan sekolah mitra dengan ketentuan maksimal 4 (empat) mahasiswa dari program studi yang sama dalam satu sekolah mitra.
7. Berkoordinasi dengan sekolah mitra menetapkan guru pamong.
8. Melakukan penempatan (plotting) mahasiswa peserta PLP di sekolah mitra,
9. Menyiapkan materi orientasi dan pembekalan peserta PLP.

G. Pelaksanaan

1. Plotting penempatan mahasiswa dilaksanakan oleh bidang pendidikan dan latihan
2. Pembekalan oleh bidang pendidikan dan latihan dengan materi;
 - a. Kebijakan dan Best practice pembelajaran masa pandemi jenjang

SMA/SMK/MA/MAK

- b. Perangkat pembelajaran masa pandemi dan konsep merdeka belajar jenjang SMA/SMK/MA/MAK
- c. Pembelajaran daring berbantu teknologi pembelajaran bagi jenjang SMA/SMK/MA/MAK
3. Penerjunan kesekolah mitra dengan penjadwalan menyesuaikan sekolah mitra
4. Pelaksanaan PLP dengan aktivitas;
 - a. Adaptasi kegiatan sekolah; dibimbing oleh guru pamong, mahasiswa diharapkan memperoleh informasi tentang pembelajaran yang dilakukan guru meliputi, 1) analisis kurikulum masa pandemi, 2) perangkat pembelajaran merdeka, 3) strategi dan media pembelajaran masa pandemi, 4) pengelolaan kelas daring/luring, 5) pemanfaatan teknologi informasi kelas daring/luring, 6) penilaian pembelajaran, 7) pengelolaan kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler masa pandemi
 - b. Praktik berkegiatan pembelajaran yang meliputi; 1) penyusunan RPP, 2) praktik ajar nyata atau real teaching baik daring/luring, 3) penilaian pembelajaran
 - c. Praktik berkegiatan non pembelajaran yang meliputi; 1) kegiatan ko-kurikuler dan ekstra kurikuler, kondisional menyesuaikan kebijakan sekolah, 2) membantu administrasi pembelajaran guru
 - d. Monitoring PLP berupa check-list kegiatan adaptasi sekolah dan divalidasi oleh guru pamong
5. Penyusunan Laporan PLP
Laporan berbentuk portofolio yang berisi;
 - a. Analisis kurikulum masa pandemi
 - b. Analisis kebutuhan strategi pembelajaran
 - c. Analisis kebutuhan teknologi pembelajaran
 - d. RPP real teaching
 - e. Ulasan praktik pembelajaran dengan peserta didik
 - f. Ulasan praktik kegiatan non pembelajaran

H. Sistem pembimbingan

1. Satu dosen pembimbing PLP paling banyak membimbing 6 (enam) orang mahasiswa PLP.
2. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan secara intensif, baik melalui kegiatan tatap muka maupun melalui media komunikasi lainnya.
3. Dosen pembimbing PLP melakukan pembimbingan paling sedikit 3 (tiga) kali bimbingan di sekolah mitra.
4. Aspek yang dibimbing oleh dosen pembimbing meliputi; a) pembimbingan adaptasi kondisi sekolah, b) pembimbingan praktik pembelajaran, c) pembimbingan kegiatan non pembelajaran, d) pembimbingan penyusunan portofolio
5. Aspek yang dibimbing oleh guru pamong meliputi; a) pembimbingan adaptasi kondisi sekolah, b) pembimbingan praktik pembelajaran, c) pembimbingan kegiatan non pembelajaran, d) pembimbingan penyusunan portofolio

I. Sistem Penilaian

Komponen dan bobot penilaian PLP terdiri dari

1. Penilaian guru pamong; pengamatan dan capaian mahasiswa pada aspek adaptasi sekolah, praktik pembelajaran, dan kegiatan non-pembelajaran (60%)
2. Penilaian dosen pembimbing lapangan, pada aspek kelengkapan dan kualitas isi portofolio (20%)
3. Penilaian oleh panitia yang meliputi capaian pemahaman materi pembekalan (10%), dan kelengkapan kehadiran (10%)
4. Penilaian dilakukan oleh dosen pembimbing PLP dan guru pamong sesuai dengan komponen dan bobot penilaian yang ditentukan
5. Batas lulus atau passing grade PLP paling rendah 70 atau B

J. Jadwal Pelaksanaan PLP

Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dimulai dari tanggal 30 Agustus s.d 30 Oktober 2021. Jadwal pelaksanaan PLP adalah sebagai berikut:

Pedoman PLP Unit Pengembangan Profesi Pendidikan UNIKAL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP)

| NO | AGENDA KEGIATAN | PELAKSANAAN | PENANGGUNG JAWAB | PEMBIMBING |
|-----------|------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| 1. | Pendaftaran | 28 Juni - 9 Juli | TU FKIP | Panitia |
| 2. | Pembayaran Tahap 1 | 28 Juni - 9 Juli | Panitia | Bendahara |
| 3. | Pembayaran Tahap 2 | 26 Juli - 6 Agustus | Panitia | Bendahara |
| 4. | Pembekalan | 25 - 26 Agustus | Sie Diklat | Narasumber |
| 5. | Penerjunan | 30-31 Agustus | Panitia & DPL | DPL |
| 6. | Praktik Mengajar | 6 September - 23 Oktober | Waka Kurikulum | Guru Pamong |
| 7. | Monev PLP | 6 Oktober | Panitia | DPL |
| 8. | Penarikan | 28-30 Oktober | Panitia & DPL | DPL |
| 9. | Laporan PLP | 1-10 November | Panitia | Sie Diklat |

BAGIAN IV.

TATA TERTIB MAHASISWA PLP

1. Pembekalan
 - a. Mahasiswa wajib hadir secara daring sesuai jadwal pembekalan
 - b. Mahasiswa wajib mengaktifkan video publish yang tampak wajah, bukan foto profil
 - c. Mahasiswa mengenakan pakaian rapi dan berjas almamater saat acara webinar
 - d. Mahasiswa wajib berinteraksi secara sopan kepada narasumber dengan dipandu oleh moderator
 - e. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan acara pembekalan sebelum acara selesai

2. Masa PLP di sekolah
 - a. Mahasiswa wajib mengikuti protokol kesehatan yang berlaku di sekolah
 - b. Mahasiswa ke sekolah langsung dan tidak ketempat lain selama masa PLP
 - c. Mahasiswa berinteraksi secara sopan kepada semua warga sekolah dan menjunjung tinggi kerendah hatian
 - d. Mahasiswa datang tepat waktu sesuai jam sekolah
 - e. Mahasiswa memberikan pembelajaran secara terbimbing dan melayani setiap peserta didik dengan baik
 - f. Mahasiswa tidak melakukan tindakan indisipliner yang melanggar tata tertib sekolah
 - g. Mahasiswa menjunjung tinggi nama baik almamater Universitas Pekalongan

3. Tata cara berbusana dan penampilan
 - a. Mahasiswa mengenakan atribut unikal (jas almamater) dan pakaian lain yang menyesuaikan tata tertib sekolah
 - b. Mahasiswa memakai sepatu fantovel dan memiliki pakaian baju atasan putih dan bawahan hitam
 - c. Mahasiswa putri memakai pakaian sopan dan tidak ketat
 - d. Mahasiswa putra tidak diperkenankan berambut gondrong

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar analisis perangkat pembelajaran

Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini sebagai pedoman dosen pembimbing lapangan dalam pembimbingan perangkat pembelajaran
2. Perangkat yang ditelaah berdasarkan permendikbud 22 tahun 2016, jika RPP * sekolah menggunakan model satu halaman atau merdeka belajar, maka komponen ini ditelaah secara lisan

| Perangkat | Matriks Penilaian | Telaah | | Keterangan |
|----------------------|---|--------|-------|------------|
| | | Ada | Tidak | |
| RPP* | Identitas sekolah | | | |
| | Identitas mapel | | | |
| | Kelas/Semester | | | |
| | Materi pokok | | | |
| | Alokasi waktu | | | |
| | Tujuan pembelajaran | | | |
| | KD dan IPK | | | |
| | Materi pembelajaran | | | |
| | Metode pembelajaran | | | |
| | Media pembelajaran | | | |
| | Langkah pembelajran | | | |
| Penilaian | | | | |
| LKS | Matriks Penilaian | Telaah | | Keterangan |
| | | Ya | Tidak | |
| | Memuat judul LKS | | | |
| | Kesesuaian petunjuk | | | |
| | Rumusan kompetensi operasional | | | |
| | Kesesuaian jenis atau tipe lks dengan rumusan kompetensi | | | |
| | Kecukupan uraian materi | | | |
| Kejelasan tugas | | | | |
| Kesesuaian penilaian | | | | |
| Buku Teks | Matriks Penilaian | Telaah | | Keterangan |
| | | Ya | Tidak | |
| | Ketepatan jenis, ukuran, spasi, huruf | | | |
| | Kejelasan teks, panjang teks, tata ruang teks, variasi teks | | | |
| | Ketepatan tata ruang teks | | | |
| | Kemenaarikan sampul | | | |

| | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|--|
| | Kemenarikan & kejelasan gambar | | | |
| | Ketepatan pemilihan warna | | | |
| | Ketepatan penggunaan contoh | | | |
| | Ketepatan layout | | | |

Lampiran 2. Penilaian perangkat pembelajaran

Petunjuk pengisian

1. Lampiran diisi oleh guru pamong, cukup satu kali penilaian dari pengamatan keseluruhan kemampuan mahasiswa menyusun RPP
2. Masing-masing komponen dinilai dengan rentang yang disebutkan dalam kolom penilaian

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|----|---|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤ 70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Ketepatan penyusunan IPK RPP | | | | |
| 2 | Penyusunan langkah pembelajaran | | | | |
| 3 | Ketepatan pemilihan metode pembelajaran | | | | |
| 4 | Pemilihan media teknologi informasi | | | | |
| 5 | Bentuk/teknik/instrumen penilaian | | | | |
| 6 | Pemilihan materi pembelajaran | | | | |
| 7 | Pemilihan rujukan materi pembelajaran | | | | |
| | Rata-rata antar komponen | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 3. Penilaian strategi dan media pembelajaran

Petunjuk pengisian

1. Lampiran diisi oleh guru pamong, cukup satu kali penilaian dari pengamatan keseluruhan kemampuan mahasiswa menerapkan strategi dan media pembelajaran
2. Masing-masing komponen dinilai dengan rentang yang disebutkan dalam kolom penilaian

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Strategi pembelajaran a. Kesesuaian dengan IPK b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa d. Kesesuaian dengan media pembelajaran e. Penggunaan dalam pembelajaran | | | | |
| 2 | Media pembelajaran a. Kesesuaian dengan IPK b. Kesesuaian dengan materi pembelajaran c. Kesesuaian dengan kebutuhan siswa d. Kesesuaian dengan strategi pembelajaran e. Penggunaan dalam pembelajaran | | | | |
| | Rata-rata antar komponen | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 4. Pengelolaan Kelas

Petunjuk pengisian

1. Lampiran diisi oleh guru pamong, cukup satu kali penilaian dari pengamatan keseluruhan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan kelas
2. Masing-masing komponen dinilai dengan rentang yang disebutkan dalam kolom penilaian

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|----|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Kelas daring <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkondisian awal kelas b. Aktivitas pendahuluan pembelajaran c. Aktivitas inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi 2. Penggunaan LMS/aplikasi mengajar/dsb 3. Interaksi 4. Penilaian 5. Penggunaan LMS/aplikasi penilaian/dsb d. Aktivitas penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Umpan balik 2. Simpulan aktivitas pembelajaran | | | | |
| 3 | Kelas luring <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkondisian awal kelas b. Aktivitas pendahuluan pembelajaran c. Aktivitas inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi 2. Interaksi 3. Penilaian D. Aktivitas penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Umpan balik 2. Simpulan aktivitas pembelajaran | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 5. Lembar penilaian penggunaan teknologi informasi

Petunjuk pengisian

1. Lembar ini diisi oleh guru pamong dalam mengamati mahasiswa menggunakan teknologi informasi sebagai cara pembelajaran masa pandemi
2. Komponen terdiri dari penggunaan teknologi informasi dalam hal pengelolaan pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, dan penilaian pembelajaran
3. Diisikan satu kali berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru pamong sepanjang masa PLP

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|--------------------------|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Penggunaan teknologi informasi pengelolaan pembelajaran | | | | |
| 2 | Penggunaan teknologi informasi dalam penyampaian materi pembelajaran | | | | |
| 3 | Penggunaan teknologi informasi dalam penilaian pembelajaran | | | | |
| Rata-rata antar komponen | | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 6. Lembar pelaksanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran

Petunjuk pengisian

1. Lembar ini diisi oleh guru pamong dalam mengamati mahasiswa dalam menilai dan mengevaluasi pembelajaran sebagai cara pembelajaran masa pandemi
2. Diisikan satu kali berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru pamong sepanjang masa PLP

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|--------------------------|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Kemampuan menilai yang sesuai dengan IPK | | | | |
| 2 | Kemampuan menilai yang sesuai dengan materi pembelajaran | | | | |
| 3 | Penggunaan unsur HOTS dalam penilaian | | | | |
| 4 | Kemampuan mengevaluasi dan motivasi belajar siswa | | | | |
| Rata-rata antar komponen | | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 7. Lembar penilaian aktivitas non pembelajaran

Petunjuk pengisian

1. Lembar ini diisi oleh guru pamong dalam mengamati mahasiswa dalam aktivitas non pembelajaran
2. Diisikan satu kali berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru pamong sepanjang masa PLP

| No | Komponen | Penilaian | | | |
|---------------------------------|--|-----------|-------|-------|--------|
| | | ≤70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 |
| 1 | Kemampuan interaksional mahasiswa | | | | |
| 2 | Kemampuan manajerial | | | | |
| 3 | Kemampuan kepemimpinan | | | | |
| 4 | Kemampuan melakukan asistensi dalam kegiatan ekstra/ko-Kurikuler | | | | |
| Rata-rata antar komponen | | | | | |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Guru Pamong

.....

Lampiran 8. Lembar penilaian PLP

Petunjuk

1. Lembar penilaian PLP diisi oleh masing-masing yang terlibat dalam penilaian
2. Penilaian yang ditentukan setiap prosentasi yang tercantum pada kolom bobot

| No | Komponen | Penilaian | | | | Bobot % |
|----|--|-----------|-------|-------|--------|---------|
| | | ≤ 70 | 70-74 | 75-79 | 80-100 | |
| | Penilaian Guru Pamong 1. Analisis kurikulum masa pandemi 2. Perangkat pembelajaran 3. Strategi & media 4. Pengelolaan kelas 5. Pemanfaatan teknologi informasi 6. Penilaian pembelajaran 7. Kegiatan non pembelajaran | | | | | 60% |
| | Penilaian DPL (Penilaian portofolio) 1. Kelengkapan komponen 2. Kualitas isi | | | | | 20 % |
| | Penilaian Panitia 1. penugasan 2. Kelengkapan kehadiran | | | | | 20% |
| | Rata-rata antar komponen | | | | | 100% |

Mahasiswa yang dinilai

.....

Lampiran 9. Lembar Kendali Aktivitas DPL

Petunjuk

1. DPL melakukan aktivitas pembimbingan kepada mahasiswa PLP
2. Komponen aktivitas pembimbingan harus dilaksanakan secara keseluruhan oleh DPL dan melaporkannya kepada panitia PLP pada akhir pelaksanaan
3. Perwakilan mahasiswa menandatangani aktivitas secara bertanggungjawab

Nama DPL :

Sekolah :

| No | Aktivitas | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---|------------------------|
| 1 | Komunikasi kepada pihak sekolah (Kepsek/Wakabid.Kurikulum/Guru Pamong) | |
| 2 | Pembimbingan perangkat pembelajaran a. Silabus b. RPP c. Materi Pembelajaran (buku teks & LKS) d. Metode/Strategi Pembelajaran e. Media Pembelajaran f. Instrumen Penilaian | |
| 3 | Pembimbingan penyusunan portofolio a. Analisis kurikulum masa pandemi b. Analisis kebutuhan strategi pembelajaran c. Analisis kebutuhan teknologi pembelajaran d. RPP real teaching e. Ulasan praktik pembelajaran dengan peserta didik f. Ulasan praktik kegiatan non pembelajaran | |

Mahasiswa yang dibimbing

1.

2.

Mengetahui,

(ada cap sekolah)

Lampiran 10. Format Portofolio

Petunjuk

1. Pengisian portofolio sebagai dilakukan secara individu oleh mahasiswa
2. Isikan dengan memperhatikan hasil pengalaman yang diperoleh melalui praktik, observasi, maupun wawancara
3. Isikan dengan format tulisan tahoma font 12 spasi 1,15
4. Bagian –bagian portofolio diatur dengan format sebagai berikut;
 1. Halaman Cover
 2. Halaman pengesahan
 3. Isi Portofolio

- a. Analisis kurikulum masa pandemi

Jelaskan **kebijakan sekolah** dalam menerapkan kurikulum masa pandemi, dan **implementasinya**,

- b. Analisis kebutuhan strategi pembelajaran

Jelaskan cara guru dalam memilih **strategi pembelajaran** (daring/luring), ceritakan pula cara guru mengajar **KD 3** dan **KD 4**

- c. Analisis kebutuhan teknologi pembelajaran

1. Jelaskan cara guru dalam memilih **teknologi pembelajaran** pada mata pelajaran (.....),
2. bagaimana pula **kendala** dan **kelebihan** penerapan teknologi-teknologi tersebut

- d. RPP real teaching

Lampirkan RPP yang dibuat selama praktik ajar nyata atau real teaching

- e. Ulasan praktik pembelajaran dengan peserta didik

1. Jelaskan cara mengkondisikan **awal** pembelajaran
2. Jelaskan cara menerapkan **inti** pembelajaran
3. Jelaskan cara **menutup** pembelajaran

- f. Ulasan praktik kegiatan non pembelajaran

1. Apa saja **jenis kegiatan non pembelajaran** yang dilaksanakan selama PLP
2. Bagaimana **capaian** kegiatan non pembelajaran dan **kendala** selama pelaksanaan PLP

Lampiran 10. Halaman Cover

**PORTOFOLIO
PENGENALAN LINGKUNGAN PERSEKOLAHAN**
(Font 16)



(Logo 5cm x 5cm)

Sekolah : SMA Negeri 1 Bojong
(Font 12)

Nama :

NPM :

Program Studi :

(Font 12 spasi 1,5)

**UNIVERSITAS PEKALONGAN FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

2021
(Font 16 spasi 1,5)